

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan penulis gunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metodologi penelitian kuantitatif. Metode ini sesuai dengan judul yang penulis angkat melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan penelitian kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) menyebutkan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data *konkrit*), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Menurut (Arikunto., 2019) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan Namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Dalam laporan keuangan, penjualan merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola persediaan barang. Peningkatan penjualan pada suatu periode umumnya diikuti dengan berkurangnya persediaan, karena barang yang tersedia di gudang telah terjual kepada konsumen. Sebaliknya, apabila penjualan mengalami penurunan, persediaan cenderung menumpuk di gudang sehingga dapat menghambat perputaran stok dan meningkatkan biaya penyimpanan.

Perbandingan antara tingkat penjualan dan perubahan jumlah persediaan menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas pengelolaan persediaan. Hubungan ini menunjukkan seberapa cepat persediaan dapat dikonversikan menjadi penjualan dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, analisis penjualan tidak dapat dipisahkan dari analisis persediaan, karena keduanya saling berkaitan dalam mencerminkan kinerja operasional perusahaan.

Untuk menilai hubungan tersebut secara kuantitatif, digunakan *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR) yang membandingkan harga pokok penjualan dengan rata-rata

persediaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai kecepatan perputaran persediaan seiring dengan aktivitas penjualan, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai efisiensi pengelolaan persediaan di Gudang Kalisha *Official*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolaan persediaan di Gudang Kalisha *Official*, khususnya yang berkaitan dengan analisis *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR) sebagai ukuran efisiensi pengelolaan persediaan. Data yang digunakan meliputi data persediaan dan data penjualan selama periode penelitian yang diperoleh langsung dari Gudang Kalisha *Official*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gudang Kalisha *Official* yang beralamat di Perum Borolong Indah, Belakang Gedung PGRI, RT 1 RW/ 12, Cilampunghilir, Kecamatan Padakembang, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2026, dengan data yang dianalisis mencakup periode Januari – Juni 2026.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang dihitung menggunakan rumus ITOR. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian hanya terfokus pada satu objek, yaitu Gudang Kalisha *Official*.

Menurut Kittur 2023 penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk melakukan analisis matematika dan statistik, yang secara fundamental mengukur aspek-aspek seperti sikap, keyakinan, dan perilaku untuk menarik kesimpulan. (Kittur J, 2023)

Menurut Marojahan (2020) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metodologi yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, dan

variabel tertentu lainnya, menghasilkan data numerik untuk menggeneralisasi hasil dari populasi sampel yang lebih besar. (Haradhan, 2020)

3.5 Variabel dan Operasional

Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR). *Inventory Turn Over Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering persediaan barang berputar atau terjual dalam satu periode tertentu. Variabel ini digunakan sebagai alat analisis utama untuk menilai kinerja perputaran persediaan di Gudang Kalisha *Official*. ITOR dihitung dengan rumus:

$$\text{ITOR} = \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)} / \text{Rata-rata Persediaan}$$

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efisiensi Pengelolaan Persediaan. Efisiensi pengelolaan persediaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola, mengendalikan, dan memanfaatkan persediaan barang secara optimal agar tidak terjadi kelebihan stok (*overstock*) maupun kekurangan stok (*stockout*). Tingkat efisiensi pengelolaan persediaan dinilai berdasarkan hasil perhitungan dan analisis *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR).

Table 3.1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
ITOR (X)	Rasio yang mengukur seberapa sering dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode	HPP dan Rata-rata Persediaan
Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Y)	Kemampuan perusahaan mengelola persediaan secara optimal dengan meminimalkan biaya dan menghindari overstock/stockoutNilai ITOR	Nilai ITOR

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data persediaan dan penjualan yang tercatat dalam laporan keuangan Gudang Kalisha *Official* pada periode penelitian. Populasi tersebut mencakup seluruh informasi yang berkaitan dengan nilai persediaan dan harga pokok penjualan yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR).

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Gudang Kalisha *Official* yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya data yang memuat informasi mengenai persediaan dan penjualan yang dibutuhkan dalam perhitungan *Inventory Turn Over Ratio*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Tipe penelitian penulis, berdasarkan tipe permasalahan yang diangkat, penelitian penulis termasuk penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki berbagai macam keadaan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya :

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, arsip, dan dokumen, termasuk data berupa angka, laporan, serta keterangan lain yang relevan dan dapat mendukung pelaksanaan penelitian

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari berbagai teori dan referensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

Langkah Langkah pengumpulan data :

- a. Melakukan obsevasi awal di Gudang kalisha official untuk mengidentifikasi permasalahan.
- b. Mengumpulan data *Inventori Turn Over* (ITO) pada periode Januari – Mei 2026.
- c. Mencatat nilai persediaan awal, persediaan akhir, dan Harga Pokok Penjualan (HPP).
- d. Melakukan studi kepustakaan untuk ememperkuat landasan teori.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Ibu Annisa Fatma, SVP Warehouse, dan Ibu Marwa, SVP Produksi Gudang Kalisha Official pada tanggal 13 dan 15 Agustus 2026.

- a. Bagaimana keadaan stok di Gudang Kalisha Official pada saat ini?
- b. Kategori apa yang mendominasi persediaan di Gudang Kalisha Official dan berapa persentasenya?
- c. Pada bulan apa penjualan tertinggi dan penurunan penjualan terjadi pada periode Januari–Mei 2026?
- d. Apa saja faktor penyebab penumpukan stok, baik faktor internal maupun eksternal?
- e. Apa saran perbaikan untuk keadaan persediaan saat ini?

3.8 Transformasi Data

Transformasi data dari judul “Analisis *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR) sebagai ukuran efisiensi pengelolaan persediaan pada Gudang Kalisha *Official*.

Tabel 3.2 Transformasi Data

No	Data Mentah	Proses Transformasi	Output
1	Persediaan awal	Mencari dan menghitung persediaan awal di Gudang Kalisha Official	Data persediaan awal
2	Persediaan akhir	Mencari dan menghitung persediaan akhir di Gudang Kalisha Official	Data persediaan akhir
3	HPP	Mencari dan menghitung HPP di Gudang Kalisha Official	Data HPP
4	Persediaan awal dan akhir	Menghitung rata-rata persediaan	Data nilai rata-rata persediaan
5	HPP dan rata-rata	Menghitung ITOR	Nilai ITOR
6	ITOR	Menganalisis hasil ITOR Gudang Kalisha official sehingga menunjukkan hasil efektif atau tidak efektif.	Tingkat efisiensi pengelolaan persediaan

Proses transformasi penulis diawali dengan mencari data persediaan awal, persediaan akhir, dan harga pokok penjualan (HPP) . Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai ITOR. Kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan persediaan pada Gudang Kalisha *Official*.

3.9 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat keabsahan dan kelayakan sebagai bahan analisis. Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang akan diamati.(Sugiyono, 2019)

Selain itu Arikunto (2021) berpendapat bahwa uji instrument penelitian itu harus dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara tepat dan konsisten.(Arikunto. S, 2021). Dalam penelitian ini, uji instrumen dilakukan terhadap data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Gudang Kalisha *Official*. Uji yang dilakukan berfokus pada pengecekan keabsahan dan kelengkapan dokumen, karena penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan

keuangan. Adapun langkah-langkah uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengecekan Keabsahan Dokumen

Langkah yang dilakukan dalam uji instrumen yaitu dengan mengecek keabsahan dari laporan keuangan resmi yang telah dibuat dan disahkan oleh pihak perusahaan, sehingga keabsahan datanya dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan dokumen laporan keuangan ini dipastikan dengan cara memeriksa keaslian dan kebenaran dokumen yang diperoleh langsung dari Gudang Kalisha *Official*

2. Pengecekan Kelengkapan Data

Proses pengecekan kelengkapan data laporan keuangan digunakan untuk memastikan bahwa seluruh komponen data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap pada setiap periode penelitian. Komponen tersebut terdiri dari nilai persediaan awal, persediaan akhir, dan harga pokok penjualan yang merupakan elemen utama dalam perhitungan *Inventory Turn Over Ratio*.

3. Pengecekan Konsistensi Data

Konsistensi data diperiksa untuk memastikan bahwa data yang digunakan antar periode penelitian telah disajikan secara konsisten dan menggunakan metode pencatatan yang sama. Hal ini digunakan untuk memastikan bahwa perbandingan nilai ITOR antar periode dapat dilakukan secara valid dan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat.

4. Pengecekan Kesesuaian Data

Kesesuaian data diperiksa untuk memastikan bahwa data laporan keuangan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang digunakan harus memuat informasi yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu persediaan dan harga pokok penjualan sebagai dasar perhitungan *Inventory Turn Over Ratio* (ITOR).

Melalui serangkaian pengecekan tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat keabsahan dan kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Sehingga, hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian.

3.10 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan penyusunan data yang telah diuraikan penulis melalui teknik pengumpulan data. Data yang terdiri dari data HPP, persediaan awal dan persediaan akhir yang penulis dapat dari Laporan Keuangan Gudang Kalisha *Official* Periode Januari sd Juni 2026.
2. Melakukan penelaahan lebih lanjut dengan mengihtung rata-rata persediaan
Rumus : $\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir} / 2$
3. Melakukan analisis data sesuai dengan kerangka penelitian penulis yaitu analisis ITO pada Gudang Kalisha *Official* Periode Januari sd Juni 2026 dengan menggunakan rumus = $\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)} / \text{Rata-Rata Persediaan}$
4. Melakukan analisis dari perhitungan ITOR untuk mengetahui efektivitas persediaan
ITOR semakin tinggi dinyatakan baik karena perputaran persediaan cenderung cepat sehingga tidak terjadi adanya penumpukan barang.
ITOR yang rendah mengindikasikan bahwa perputaran persediaan cenderung tidak stabil / lambat sehingga pengelolaan persediaan dianggap tidak efektif dan efisien.
5. Perbandingan antar bulan,
Membandingkan ITOR antar periode (bulanan) untuk melihat tren perputaran persediaan
6. Berdasarkan klasifikasi Agustin (2025), hasil ITOR dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Fast- moving : $TOR > 3$
 - b. Slow-moving : $1 < TOR \leq 3$
 - c. Non Moving : $TOR < 1$
- 7. Identifikasi Faktor, Mengidentifikasi factor factor yang memengaruhi nilai ITOR selama periode penilaian
 - 8. Kesimpulan dan Rekomendasi, menarik Kesimpulan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

